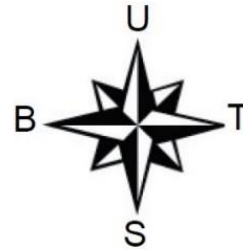
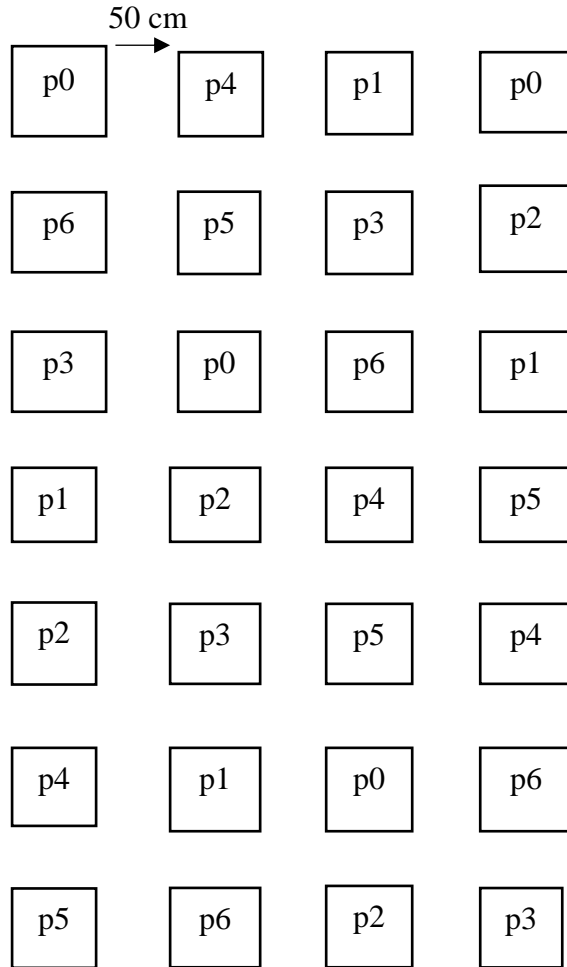


LAMPIRAN

Lampiran 1. Tata letak percobaan

Ulangan 1 Ulangan 2 Ulangan 3 Ulangan 4



Keterangan:

Terdiri dari 7 taraf perlakuan dan 4 kali ulangan. Petak berukuran 1 m x 1 m dengan jarak antar petak 50 cm. Sehingga luas lahan yang diperlukan secara keseluruhan 11 m x 6,5 m.

7 taraf perlakuan yang diuji adalah sebagai berikut:

p0 = tanpa perlakuan

p1 = takaran pupuk cair kulit pisang siem 10 ml/tanaman dan NPK 75 kg/ha

p2 = takaran pupuk cair kulit pisang siem 10 ml/tanaman dan NPK 100 kg/ha

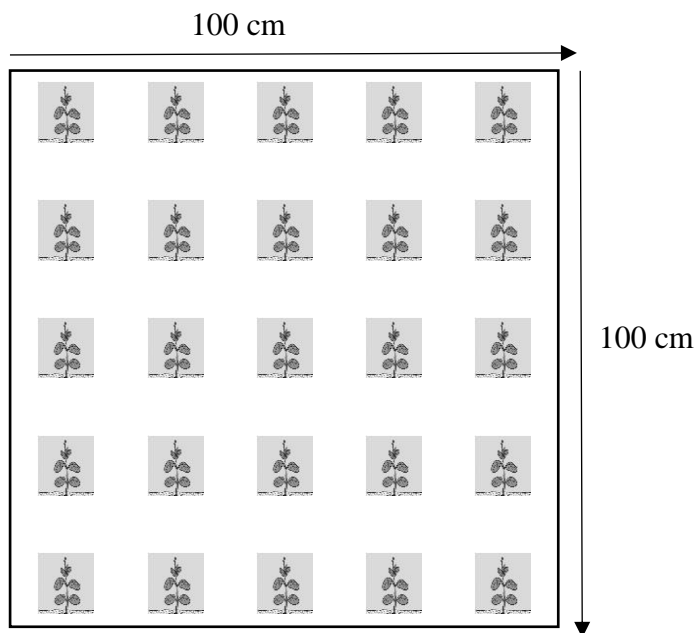
p3 = takaran pupuk cair kulit pisang siem 20 ml/tanaman dan NPK 75 kg/ha

p4 = takaran pupuk cair kulit pisang siem 20 ml/tanaman dan NPK 100 kg/ha

p5 = takaran pupuk cair kulit pisang siem 30 ml/tanaman dan NPK 75 kg/ha

p6 = takaran pupuk cair kulit pisang siem 30 ml/tanaman dan NPK 100 kg/ha

Lampiran 2. Tata letak tanaman di dalam petak



Keterangan:

- Setiap petak terdiri dari 25 tanaman
- Ukuran setiap petak 100 cm x 100 cm
- Jarak antar petak 50 cm
- Jarak tanam yang digunakan 20 cm x 20 cm
- Metode pengambilan sampel dengan sistem acak didapatkan 9 tanaman sampel dari 25 tanaman.

Lampiran 3. Deskripsi bayam merah varietas mira

Nama	: Bayam Merah Varietas Mira
No. SK Kementan	: 094/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2013 (BA 285)
Asal bibit	: Ditumbuhkan dari biji
Rekomendasi dataran	: Rendah – Tinggi
Umur panen	: 25 - 30 HST
Potensi hasil	: 12 – 15 t/ha
Kebutuhan benih per ha	: 1,92 – 4,98 kg
Produsen	: PT. East West Seed (Cap Panah Merah)
Berat netto	: 10.000 butir
Keterangan	: Kemasan dari pabrik
Bentuk tanaman	: Tanaman vigor, batang kokoh, tegak, dan kuat
Bentuk batang	: Silindris
Warna batang	: Merah
Bentuk daun	: Bulat telur
Warna daun	: Merah
Rasa daun	: Hambar
Bentuk biji	: Bulat pipih
Warna biji	: Hitam
Tahan penyakit	: Powdery Mildew / blorok pada daun
Pertumbuhan tanaman	: cepat dan seragam

Sumber: www.panahmerah.id (2021)

Lampiran 4. Perhitungan kebutuhan pupuk kompos organik hasil fermentasi, urea, dan NPK

1. Kebutuhan pupuk kompos organik hasil fermentasi (kotoran ayam yang telah difermentasi) pada 3 hari sebelum tanam.

$$40 \text{ t/ha} = \frac{1 \text{ m} \times 1 \text{ m}}{10.000 \text{ m}^2} \times 40.000 \text{ kg} = 4 \text{ kg/petak}$$

Terdapat 28 petak percobaan sehingga pupuk organik hasil fermentasi (kotoran ayam yang telah difermentasi) yang diperlukan secara keseluruhan yaitu $28 \times 4 \text{ kg/petak} = 112 \text{ kg m}^2$

2. Kebutuhan pupuk urea pada 10 HST.

$$150 \text{ kg/ha} = \frac{1 \text{ m} \times 1 \text{ m}}{10.000 \text{ m}^2} \times 150 \text{ kg} = 0,015 \text{ kg/petak}$$

Terdapat 28 petak percobaan sehingga pupuk urea yang diperlukan secara keseluruhan yaitu $28 \times 0,015 \text{ kg/petak} = 0,42 \text{ kg}$

3. Kebutuhan NPK.

$$75 \text{ kg/ha} = \frac{1 \text{ m} \times 1 \text{ m}}{10.000 \text{ m}^2} \times 75 \text{ kg} = 0,0075 \text{ kg/petak}$$

Terdapat 12 petak percobaan sehingga NPK yang diperlukan dalam sekali aplikasi yaitu $12 \times 0,0075 \text{ kg/petak} = 0,09 \text{ kg}$

$$100 \text{ kg/ha} = \frac{1 \text{ m} \times 1 \text{ m}}{10.000 \text{ m}^2} \times 100 \text{ kg} = 0,01 \text{ kg/petak}$$

Terdapat 12 petak percobaan sehingga NPK yang diperlukan dalam sekali aplikasi yaitu $12 \times 0,01 \text{ kg/petak} = 0,12 \text{ kg}$

Masing-masing perlakuan dilakukan 2 kali aplikasi sehingga NPK yang diperlukan secara keseluruhan $(0,09 \times 2) + (0,12 \times 2) = 0,18 + 0,24 = 0,42 \text{ kg}$.

Lampiran 5. Perhitungan kebutuhan pupuk cair kulit pisang siem

Jarak tanam yang digunakan : $0,2 \text{ m} \times 0,2 \text{ m} = 0,04 \text{ m}^2$

Jumlah populasi per ha : $\frac{10.000 \text{ m}^2}{0,04 \text{ m}^2} = 250.000 \text{ tanaman}$

Jumlah populasi per petak : $\frac{1 \text{ m} \times 1 \text{ m}}{0,04 \text{ m}^2} = \frac{1 \text{ m}^2}{0,04 \text{ m}^2} = 25 \text{ tanaman}$

Kebutuhan takaran pupuk cair kulit pisang siem per tanaman.

$2.500 \text{ L/ha} = \frac{2.500 \text{ L}}{250.000 \text{ tanaman}} = 0,01 \text{ L/tanaman} = 10 \text{ ml/tanaman}$

$5.000 \text{ L/ha} = \frac{5.000 \text{ L}}{250.000 \text{ tanaman}} = 0,02 \text{ L/tanaman} = 20 \text{ ml/tanaman}$

$7.500 \text{ L/ha} = \frac{7.500 \text{ L}}{250.000 \text{ tanaman}} = 0,03 \text{ L/tanaman} = 30 \text{ ml/tanaman}$

Kebutuhan pupuk cair kulit pisang siem dalam sekali aplikasi.

a. 10 ml/tanaman

$25 \text{ tanaman/petak} = 10 \text{ ml/tanaman} \times 25 = 250 \text{ ml/petak}$

Terdapat 8 petak percobaan sehingga pupuk cair kulit pisang siem yang diperlukan setiap aplikasi yaitu $8 \times 250 \text{ ml/petak} = 2.000 \text{ ml/aplikasi}$

b. 20 ml/tanaman

$25 \text{ tanaman/petak} = 20 \text{ ml/tanaman} \times 25 = 500 \text{ ml/petak}$

Terdapat 8 petak percobaan sehingga pupuk cair kulit pisang siem yang diperlukan setiap aplikasi yaitu $8 \times 500 \text{ ml/petak} = 4.000 \text{ ml/aplikasi}$

c. 30 ml/tanaman

$$25 \text{ tanaman/petak} = 30 \text{ ml/tanaman} \times 25 = 750 \text{ ml/petak}$$

Terdapat 8 petak percobaan sehingga pupuk cair kulit pisang siem yang diperlukan setiap aplikasi yaitu $8 \times 750 \text{ ml/petak} = 6.000 \text{ ml/aplikasi}$.

Jadi, kebutuhan pupuk cair kulit pisang siem yang dibutuhkan setiap aplikasi

$$= 2 \text{ L} + 4 \text{ L} + 6 \text{ L} = 12 \text{ L}$$

Kebutuhan pupuk cair kulit pisang siem selama percobaan.

Terdapat 2 kali aplikasi selama percobaan sehingga pupuk cair kulit pisang siem yang diperlukan secara keseluruhan yaitu $2 \times 2 \text{ L} = 4 \text{ L}$

Terdapat 2 kali aplikasi selama percobaan sehingga pupuk cair kulit pisang siem yang diperlukan secara keseluruhan yaitu $2 \times 4 \text{ L} = 8 \text{ L}$

Terdapat 2 kali aplikasi selama percobaan sehingga pupuk cair kulit pisang siem yang diperlukan secara keseluruhan yaitu $2 \times 6 \text{ L} = 12 \text{ L}$

Jadi, keseluruhan pupuk cair kulit pisang siem yang dibutuhkan

$$= 4 + 8 + 12 = 24 \text{ L}$$

Lampiran 6. Kronologi kegiatan selama penelitian

Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
Kamis, 01 April 2021	Pembuatan pupuk cair kulit pisang siem
Senin, 05 April 2021	Pembuatan pupuk kandang ayam fermentasi
Kamis, 08 April 2021	Pengolahan lahan
Sabtu, 10 April 2021	Pembuatan bedengan
Kamis, 15 April 2021	Penyaringan pupuk cair kulit pisang siem pertama dan pembuatan pupuk cair kulit pisang siem kedua
Jum'at, 16 April 2021	Penanaman
Sabtu, 17 April 2021	Perlakuan aplikasi pupuk cair kulit pisang siem pertama pada umur 1 HST
Selasa, 20 April 2021	Pengendalian hama siput telanjang menggunakan Snailtox
Jum'at, 23 April 2021	Pengamatan tinggi tanaman dan jumlah daun pertama pada 7 HST
Sabtu, 24 April 2021	Perlakuan aplikasi NPK pertama pada umur 8 HST
Senin, 26 April 2021	Pemberian pupuk urea pada umur 10 HST
Kamis, 29 April 2021	Penyaringan pupuk cair kulit pisang siem kedua
Jum'at, 30 April 2021	Pengamatan tinggi tanaman dan jumlah daun kedua pada 14 HST
Sabtu, 01 Mei 2021	Perlakuan aplikasi pupuk cair kulit pisang siem kedua pada 15 HST
Senin, 03 Mei 2021	Pembuatan pestisida nabati dari bawang putih
Selasa, 04 Mei 2021	Penyemprotan pestisida nabati untuk mengendalikan hama dan penyakit
Rabu, 05 Mei 2021	Pengendalian hama siput telanjang menggunakan Snailtox
Jum'at, 07 Mei 2021	Pengamatan tinggi tanaman dan jumlah daun ketiga pada 21 HST

Sabtu, 08 Mei 2021	Perlakuan aplikasi NPK kedua pada umur 22 HST
Senin, 10 Mei 2021	Pengendalian hama dan penyakit dengan pestisida kimia Decis
Jum'at, 14 Mei 2021	Pengamatan tinggi tanaman dan jumlah daun terakhir pada 28 HST
Minggu, 16 Mei 2021	Pemanenan dan pengukuran luas daun

Lampiran 7. Analisis tanah awal



**LABORATORIUM TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SILIWANGI**

Jl. Siliwangi No. 24 Kotak Pos 164 Tasikmalaya
Tlp. (0265) 323531 Fax (0265) 325812

No. Lab : 16/FK-US-UT/IV/2021

HASIL ANALISIS TANAH

Pengirim : Fidyatun Nahdiyah
Tanggal : 12 April 2021
Asal Tanah : Kebun Percobaan Universitas Siliwangi,
Kelurahan Mayasari, Kecamatan
Tamansari, Kota Tasikmalaya

No	Jenis Analisis	Satuan	Hasil	Kriteria
1	Kadar Air (KA)	%	-	
2	Faktor Koreksi	-	-	
3	pH : H ₂ O	-	5,00	Masam
4	pH : KCl 1 N	-	-	
5	C - Organik	(%)	1,00	Rendah
6	N - Total	(%)	0,1	Rendah
7	C/N	-	10,00	Rendah
8	P ₂ O ₅ HCl 25%	(mg/100g)	21,00	Sedang
9	K ₂ O HCl 25%	(mg/100g)	21,00	Sedang
10	P ₂ O ₅ Bray	(ppm P)	-	
11	Al-dd	(cmol(+))K ⁻¹	-	
12	H-dd	(cmol(+))K ⁻¹	-	


Tasikmalaya, 12 April 2021

Mengetahui,

Wakil Dekan I Fakultas Pertanian


Dr. Dedi Natawijaya, Drs., M.S
NIDN. 04-26075901

Kepala Laboratorium


Yanto Yulianto, Ir. M.P
NIDN. 04-20076101

Lampiran 8. Analisis pupuk cair kulit pisang siem


**LABORATORIUM BIOTEKNOLOGI LINGKUNGAN
PT BIODIVERSITAS BIOTEKNOLOGI INDONESIA**

 ICBB - Complex II, Dirlabang Nagrak No. 62 Kel. Sitagede Kec. Bogor Barat
 Kota Bogor 16115 - Jawa Barat - INDONESIA
 Ph: 62-251-8423-005 / 8423-001 Fax: 62-251-8421-004
<http://www.icbb.or.id>

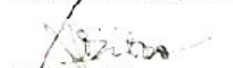
 No. 26.1/FP/ICBB
 Revisi 3

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN
No.: ICBB.LHP.V.2021.0458**

1. Nomor
 1.1. No. Kontrak : ICBB - Mark KP.V/2021/0264
 1.2. No. Tagihan : Inv-0265/ICBB/V/2021
2. Pelanggan
 2.1. Nama : Fidyatun Nahdiyah
 2.2. Alamat : Kos Ibu Adah, Gunung Roay 1, Kelurahan Kahuripan,
 Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, 46115
3. Contoh Uji
 3.1. No. Identifikasi : 2105.01986
 3.2. Nama Contoh Uji : Pupuk Organik Cair
 3.3. Tanggal Diterima : 04/05/2021
 3.4. Tanggal Uji : 04/05/2021 s/d 25/05/2021
4. Hasil Uji : No.: ICBB.LHP.V.2021.0458

No.	Parameter	Metode	Satuan	No. Identifikasi
				Pupuk Organik Cair
				2105.01986
1	C-Organik	Spektrofotometri	%	1,05
2	N Total	Kjeldehl	%	0,02
3	P ₂ O ₅ Total	HClO ₄ , HNO ₃ - Spektrofotometer	%	0,02
4	K ₂ O Total	HClO ₄ , HNO ₃ - AAS	%	0,28
5	pH	Potensiometri	-	4,00

 Bogor, 25 Mei 2021
 Laboratorium Bioteknologi Lingkungan
 PT Biodiversitas Bioteknologi Indonesia


 Ir. Ad Witobro, M.P.
 (Manager Laboratorium Lingkungan)

Hal 1 dari 1

 Hasil analisis ini hanya mempresentasikan contoh uji yang diterima
 Laporan ini tidak dapat digandakan kecuali seluruhnya

Lampiran 9. Analisis statistik tinggi tanaman umur 21 HST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
p0	11,01	4,59	13,1	17,31	46,01	11,50
p1	7,12	6,02	4,77	7,4	25,31	6,32
p2	5,49	5,37	6,32	16,44	33,62	8,40
p3	10,34	9,51	3,92	6,41	30,18	7,54
p4	8,9	17,01	16,36	11,54	53,81	13,45
p5	6,28	5,37	16,64	10,18	38,47	9,61
p6	10,39	8,08	10,58	5,6	34,65	8,66
Total	59,53	55,95	71,69	74,88	262,05	

Tabel sidik ragam

SK	Db	JK	KT	Fhit	F5%
Ulangan	3	36,16	12,05	0,71 ns	3,16
Perlakuan	6	141,17	23,52	1,38 ns	2,66
Galat	18	305,75	16,98		
Total	27	483,08			

Keterangan : ns=non signifikan, *=signifikan

Lampiran 10. Analisis statistik tinggi tanaman umur 28 HST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
p0	22,5	16,21	30,74	37,12	106,57	26,64
p1	24,86	23,85	16,49	17,18	82,38	20,59
p2	18,93	19,99	23,92	36,88	99,72	24,93
p3	21,68	29,57	21,75	23,85	96,85	24,21
p4	29,82	36,44	36,56	25	127,82	31,95
p5	22,53	15,37	37,1	24,68	99,68	24,92
p6	22,1	30,38	26,1	21,88	100,46	25,11
Total	162,42	171,81	192,66	186,59	713,48	

Tabel sidik ragam

SK	Db	JK	KT	Fhit	F5%
Ulangan	3	81,46	27,15	0,57 ns	3,16
Perlakuan	6	277,99	46,33	0,97 ns	2,66
Galat	18	857,73	47,65		
Total	27	1.217,18			

Keterangan : ns=non signifikan, *=signifikan

Lampiran 11. Analisis statistik jumlah daun umur 14 HST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
p0	5,11	6,33	6	6,56	24	6
p1	5,22	4,89	3,56	3,44	17,11	4,27
p2	4,56	5	5,11	5,89	20,56	5,14
p3	3,67	5	3	5,33	17	4,25
p4	6	3,44	5,33	4,67	19,44	4,86
p5	4,89	3,22	5,33	4,11	17,55	4,38
p6	5	2,67	4,11	5,56	17,34	4,33
Total	34,45	30,55	32,44	35,56	133	

Tabel sidik ragam

SK	Db	JK	KT	Fhit	F5%
Ulangan	3	2,1	0,7	0,24 ns	3,16
Perlakuan	6	10,31	1,71	0,6 ns	2,66
Galat	18	51,44	2,85		
Total	27	63,85			

Keterangan : ns=non signifikan, *=signifikan

Lampiran 12. Analisis statistik jumlah daun umur 21 HST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
p0	8,22	15,44	9,44	11,78	44,88	11,22
p1	8,11	6,78	4,89	6,11	25,89	6,47
p2	5,89	6	7	11,44	30,33	7,58
p3	8	6,89	4,56	6,78	26,23	6,55
p4	8,11	4,78	9,67	8,56	31,12	7,78
p5	6,67	6	10,22	6,78	29,67	7,41
p6	8,67	7,33	6,44	7	29,44	7,36
Total	53,67	53,22	52,22	58,45	217,56	

Tabel sidik ragam

SK	Db	JK	KT	Fhit	F5%
Ulangan	3	3,29	1,09	0,22 ns	3,16
Perlakuan	6	61,52	10,25	2,14 ns	2,66
Galat	18	85,93	4,77		
Total	27	150,74			

Keterangan : ns=non signifikan, *=signifikan

Lampiran 13. Analisis statistik jumlah daun umur 28 HST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
p0	13,44	23	15,44	18,78	70,66	17,66
p1	18,22	14,56	8,11	9,67	50,56	12,64
p2	12,44	12,56	15,89	21,11	62	15,5
p3	14,56	19,67	6,56	17	57,79	14,44
p4	15	7,56	12,11	13,78	48,45	12,11
p5	14,22	8,88	14,22	12,22	49,54	12,38
p6	12,89	16,67	11,22	15,56	56,34	14,08
Total	100,77	102,9	83,55	108,12	395,34	

Tabel sidik ragam

SK	Db	JK	KT	Fhit	F5%
Ulangan	3	48,59	16,19	1,02 ns	3,16
Perlakuan	6	95,24	15,87	1,01 ns	2,66
Galat	18	283	15,72		
Total	27	426,83			

Keterangan : ns=non signifikan, *=signifikan

Lampiran 14. Analisis statistik luas daun

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
p0	27,97	98,03	75,74	94,12	295,87	73,96
p1	52,42	42,44	29,66	38,78	163,31	40,82
p2	42,19	39,99	47,13	83,32	212,65	53,16
p3	45,46	63,66	21,66	35,22	166,02	41,5
p4	60,51	18,35	165,82	53,67	298,35	74,58
p5	34,51	29,95	132,95	44,55	241,98	60,49
p6	42,51	62,22	45,84	31,83	182,41	45,6
Total	305,6	352,66	518,82	381,51	1.560,61	

Tabel sidik ragam

SK	Db	JK	KT	Fhit	F5%
Ulangan	3	3.576,67	1.192,22	1,16 ns	3,16
Perlakuan	6	4.978,01	829,66	0,81 ns	2,66
Galat	18	18.411,53	1.022,86		
Total	27	26.966,22			

Keterangan : ns=non signifikan, *=signifikan

Lampiran 15. Analisis statistik bobot basah per tanaman (gram)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
p0	25,22	89,77	53,66	86,33	255	63,75
p1	38,66	25,44	12,11	21,11	97,33	24,33
p2	19,88	22,33	22,88	77,44	142,55	35,63
p3	38,88	38,88	8,88	22,88	109,55	27,38
p4	32,77	9,55	65,77	41,88	150	37,5
p5	19,88	13,66	48,66	30,22	112,44	28,11
p6	29,11	35,77	33,33	16,55	114,77	28,69
Total	204,44	235,44	245,33	296,44	981,66	

Tabel sidik ragam

SK	Db	JK	KT	Fhit	F5%
Ulangan	3	520,84	173,61	0,41 ns	3,16
Perlakuan	6	4.368,47	728,07	1,73 ns	2,66
Galat	18	7.536,75	418,70		
Total	27	12.426,06			

Keterangan : ns=non signifikan, *=signifikan

Lampiran 16. Analisis statistik bobot basah per petak (gram)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
p0	446	1.063	834	1.079	3.422	855,5
p1	548	446	340	316	1.650	412,5
p2	432	394	330	1.219	2.375	593,75
p3	563	687	251	367	1.868	467
p4	657	206	971	591	2.425	606,25
p5	331	225	933	570	2.059	514,75
p6	439	530	692	278	1.939	484,75
Total	3.416	3.551	4.351	4.420	15.738	

Tabel sidik ragam

SK	Db	JK	KT	Fhit	F5%
Ulangan	3	117.871	39.290,33	0,5 ns	3,16
Perlakuan	6	514.734,85	90.289,14	1,16 ns	2,66
Galat	18	1.400.875	77.826		
Total	27	2.033.480,85			

Keterangan : ns=non signifikan, *=signifikan

Lampiran 17. Perhitungan konversi ke hektar (t/ha)

p0 = tanpa perlakuan

$$\begin{aligned}
 \text{Konversi ke hektar} &= \frac{\text{luas lahan 1 Ha}}{\text{luas petak}} \times \text{bobot basah per petak} \times 80\% \\
 &= \frac{10.000 \text{ m}^2}{1 \text{ m} \times 1 \text{ m}} \times 8,555 \text{ gram} \times 80\% \\
 &= 6.844.000 \text{ gram/ha} \\
 &= 6.844 \text{ kg/ha} \\
 &= 6,844 \text{ t/ha}
 \end{aligned}$$

p1 = takaran pupuk cair kulit pisang siem 10 ml/tanaman dan NPK 75 kg/ha

$$\begin{aligned}
 \text{Konversi ke hektar} &= \frac{\text{luas lahan 1 Ha}}{\text{luas petak}} \times \text{bobot basah per petak} \times 80\% \\
 &= \frac{10.000 \text{ m}^2}{1 \text{ m} \times 1 \text{ m}} \times 412,5 \text{ gram} \times 80\% \\
 &= 3.300.000 \text{ gram/ha} \\
 &= 3.300 \text{ kg/ha} \\
 &= 3,3 \text{ t/ha}
 \end{aligned}$$

p2 = takaran pupuk cair kulit pisang siem 10 ml/tanaman dan NPK 100 kg/ha

$$\begin{aligned}
 \text{Konversi ke hektar} &= \frac{\text{luas lahan 1 Ha}}{\text{luas petak}} \times \text{bobot basah per petak} \times 80\% \\
 &= \frac{10.000 \text{ m}^2}{1 \text{ m} \times 1 \text{ m}} \times 593,75 \text{ gram} \times 80\% \\
 &= 4.750.000 \text{ gram/ha} \\
 &= 4.750 \text{ kg/ha} \\
 &= 4,75 \text{ t/ha}
 \end{aligned}$$

p3 = takaran pupuk cair kulit pisang siem 20 ml/tanaman dan NPK 75 kg/ha

$$\begin{aligned}
 \text{Konversi ke hektar} &= \frac{\text{luas lahan 1 Ha}}{\text{luas petak}} \times \text{bobot basah per petak} \times 80\% \\
 &= \frac{10.000 \text{ m}^2}{1 \text{ m} \times 1 \text{ m}} \times 467 \text{ gram} \times 80\% \\
 &= 3.736.000 \text{ gram/ha} \\
 &= 3.736 \text{ kg/ha} \\
 &= 3,736 \text{ t/ha}
 \end{aligned}$$

p4 = takaran pupuk cair kulit pisang siem 20 ml/tanaman dan NPK 100 kg/ha

$$\begin{aligned}
 \text{Konversi ke hektar} &= \frac{\text{luas lahan 1 Ha}}{\text{luas petak}} \times \text{ bobot basah per petak} \times 80\% \\
 &= \frac{10.000 \text{ m}^2}{1 \text{ m} \times 1 \text{ m}} \times 606,25 \text{ gram} \times 80\% \\
 &= 4.850.000 \text{ gram/ha} \\
 &= 4.850 \text{ kg/ha} \\
 &= 4,85 \text{ t/ha}
 \end{aligned}$$

p5 = takaran pupuk cair kulit pisang siem 30 ml/tanaman dan NPK 75 kg/ha

$$\begin{aligned}
 \text{Konversi ke hektar} &= \frac{\text{luas lahan 1 Ha}}{\text{luas petak}} \times \text{ bobot basah per petak} \times 80\% \\
 &= \frac{10.000 \text{ m}^2}{1 \text{ m} \times 1 \text{ m}} \times 514,75 \text{ gram} \times 80\% \\
 &= 4.118.000 \text{ gram/ha} \\
 &= 4.118 \text{ kg/ha} \\
 &= 4,118 \text{ t/ha}
 \end{aligned}$$

p6 = takaran pupuk cair kulit pisang siem 30 ml/tanaman dan NPK 100 kg/ha

$$\begin{aligned}
 \text{Konversi ke hektar} &= \frac{\text{luas lahan 1 Ha}}{\text{luas petak}} \times \text{ bobot basah per petak} \times 80\% \\
 &= \frac{10.000 \text{ m}^2}{1 \text{ m} \times 1 \text{ m}} \times 484,75 \text{ gram} \times 80\% \\
 &= 3.878.000 \text{ gram/ha} \\
 &= 3.878 \text{ kg/ha} \\
 &= 3,878 \text{ t/ha}
 \end{aligned}$$

Lampiran 18. Dokumentasi kegiatan selama penelitian



Gambar 1. Pemotongan kulit pisang siem menjadi lebih kecil



Gambar 2. Menakar banyaknya M-Bio



Gambar 3. Menuangkan larutan gula dan M-Bio kedalam jeligen



Gambar 4. Penyaringan pupuk cair kulit pisang siem



Gambar 5. Pembuatan Pupuk Kandang Organik dari Kotoran Ayam



Gambar 6. Pengolahan lahan



Gambar 7. Pengukuran jarak lanam



Gambar 8. Penanaman benih tanaman bayam merah



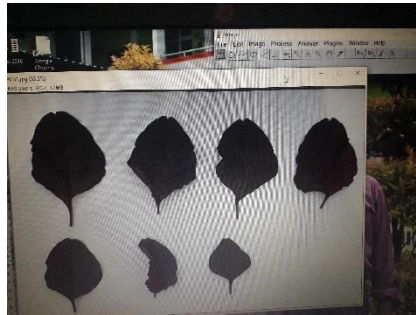
Gambar 9. Pengaplikasian pupuk cair kulit pisang siem



Gambar 10. Pengukuran panjang tanaman bayam



Gambar 11. Proses panen



Gambar 12. Pengukuran luas daun